

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara-cara mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkrit/ empiris, objektif terukur, rasional dan sistematis, dengan data hasil penelitian yang diperoleh yang berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika (Anggreni, 2022).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menitik beratkan pada saat pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen yang dilakukan sekali pada satu waktu. Penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang memperhatikan hubungan antara variabel penyebab atau risiko dengan hasil atau kasus yang terdeteksi pada subjek penelitian. Data diambil secara bersamaan atau dalam periode waktu yang sama (Anggreni, 2022).

Peneliti ingin menganalisis sejauh mana hubungan antara lama pemakaian kontrasepsi suntik KB 3 bulan dengan kenaikan berat badan wanita usia subur pada satu periode waktu tertentu di Puskesmas Bojong 2 Kabupaten Pekalongan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Bojong 2 Kabupaten Pekalongan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 November 2025 sampai tanggal 5 Desember 2025

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya jumlah obyek atau subyek, tetapi meliputi seluruh karakteristik dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut (Garaika dan Darmanah, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur akseptor KB suntik 3 bulan yang melakukan kunjungan pemeriksaan di Puskesmas Bojong 2 pada bulan November 2025 sebanyak 109 akseptor.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau sebagian kecil dari populasi/objek yang dimasukkan dalam penelitian secara keseluruhan. Umumnya sampel adalah sebagian subjek yang diambil dari seluruh subjek yang diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi (Darwin *et al.*, 2021).

Sampel penelitian adalah akseptor KB aktif wanita usia subur di Puskesmas Bojong 2 yang diambil menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

N = besar populasi

n = besar sampel

d = tingkat kesalahan

$$n = \frac{109}{1 + 109 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{109}{1 + 1,09}$$

$$n = \frac{109}{2,09}$$

$$n = 52,15$$

Jumlah sampel penelitian berdasarkan rumus *slovin* adalah sebanyak 52 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu jenis teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Darwin *et al.*, 2021).

Peneliti memanfaatkan sampel untuk riset/ penelitian yang terdiri dari 52 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Wanita usia subur akseptor KB suntik 3 bulan yang tercatat dalam buku register KB Puskesmas Bojong 2 Kabupaten Pekalongan dengan kunjungan minimal 2 kali.
- 2) Wanita usia subur akseptor KB suntik 3 bulan yang tercatat dalam buku register KB Puskesmas Bojong 2 Kabupaten Pekalongan yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Wanita usia subur akseptor KB suntik 3 bulan yang tercatat dalam buku register KB Puskesmas Bojong 2 Kabupaten Pekalongan yang memiliki riwayat masalah kesehatan tertentu yang dapat mempengaruhi hasil penelitian
- 2) Wanita usia subur akseptor KB suntik 3 bulan sebanyak 57 orang yang tercatat dalam buku register KB Puskesmas Bojong 2 Kabupaten Pekalongan, namun dikeluarkan dari sampel penelitian karena kuota sampel sudah tercapai.
- 3) Wanita usia subur akseptor KB suntik 3 bulan yang memenuhi syarat penelitian (inklusi), namun dikeluarkan dari sampel penelitian dengan alasan tertentu seperti :
 - a) Menolak memberikan *informed consent* (persetujuan tindakan) untuk terlibat dalam penelitian

- b) Tidak mampu berpartisipasi aktif seperti sakit, memiliki keterbatasan fisik/mental atau tidak memiliki waktu/komitmen untuk mengikuti rangkaian penelitian sampai selesai

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi dari variabel-variabel penelitian yang akan diteliti secara operasional dilapangan (Anggreni, 2022). Definisi operasional dari variabel penelitian ini adalah :

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
1	Lama pemakaian kontrasepsi suntik KB 3 bulan	Rentang waktu responden menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan yang dihitung sejak pertama kali pemakaian hingga saat dilakukannya penelitian	Ceklist	1. Pemakaian $\leq$ 1 tahun 2. Pemakaian $>$ 1 tahun (Yanda, 2025)	Nominal
2	Kenaikan berat badan akseptor KB	Selisih berat badan akseptor dari mulai pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan hingga saat dilakukannya penelitian.	Ceklist	1. Naik, bila terjadi peningkatan berat badan 2. Tidak Naik, bila tidak terjadi peningkatan berat badan	Nominal
3	Usia	Usia adalah umur seseorang yang dihitung dari tanggal kelahiran hingga ulang tahun terakhir, kemudian dikategorikan menjadi dewasa muda dan dewasa tua	Ceklist	1. Dewasa muda: bila umur responden $\leq$ 35 tahun 2. Dewasa tua: bila umur responden $>$ 35 tahun.	Nominal
4	Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang diselesaikan oleh responden akseptor KB	Ceklist	1. Dasar (SD dan SMP) 2. Menengah (SMA)	Ordinal

		suntik 3 bulan berdasarkan ijasah terakhir yang dimiliki.		3. Tinggi (Perguruan Tinggi)	
5	Pekerjaan	Aktivitas harian akseptor KB suntik 3 bulan untuk memenuhi kebutuhan hidup.	Ceklist	1. Bekerja 2. Tidak Bekerja	Nominal

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam suatu penelitian merupakan nilai yang berbeda dan bervariasi antara satu objek/ kategori dengan obyek/ kategori yang lain, nilai tersebut dapat dinyatakan dalam satu ukuran atau dapat diukur (Adiputra *et al.*, 2021). Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau memiliki kemungkinan teoretis untuk mengakibatkan perubahan pada variabel lain (Hardani *et al.*, 2020). Variabel bebas/ independen pada penelitian ini yaitu lama pemakaian kontrasepsi suntik KB 3 bulan

2. Variabel terikat

Variabel terikat (dependent) adalah variabel yang dalam konteks pemikiran ilmiah menjadi variabel yang timbul akibat adanya perubahan pada variabel lainnya (Hardani *et al.*, 2020). Variabel terikat (dependent) dalam penelitian ini yaitu kenaikan berat badan wanita usia subur

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi yang berisi tentang identitas responden, usia responden, pendidikan, pekerjaan, dan hasil observasi (*checklist*) penimbangan berat badan setelah pemakaian KB suntik 3 bulan yang diukur langsung dengan menggunakan timbangan berat badan kemudian didokumentasikan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber informasi yang sudah tersedia. Data sekunder penelitian adalah data rekam medik kartu status peserta KB yang ada di Bojong 2 yang diperoleh melalui studi dokumentasi. Data rekam medik kartu kunjungan ulang digunakan untuk mengetahui berat badan awal pemakaian KB suntik 3 bulan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan pemberian kuesioner kepada responden oleh peneliti. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data akan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti mengajukan surat ijin studi pendahuluan ke Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo untuk ditujukan kepada

Kepala Puskesmas Bojong 2 Kabupaten Pekalongan pada tanggal 23 September 2025.

- 2) Studi Pendahuluan dilakukan setelah Kepala Puskesmas Bojong II memberikan izin untuk melakukan studi pendahuluan pada tanggal 24 September 2025.
- 3) Peneliti mengajukan surat pengajuan *etichal clearence* sebelum melakukan penelitian dari Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo ke Komisi Etik Penelitian (KEP) Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 30 Oktober 2025.
- 4) Peneliti melakukan *etichal clearence* setelah mendapat surat pengajuan *etichal clearence* dari Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo ke Komisi Etik Penelitian (KEP) Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 5 November 2025, sebelum melakukan penelitian untuk memastikan bahwa semua prosedur penelitian sesuai dengan standar etika dan perlindungan hak peserta.
- 5) Surat *etichal clearence* dikeluarkan pada tanggal 12 November 2025 dengan Nomor: 728/KEP/EC/UNW/2025
- 6) Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo
- 7) Peneliti menyampaikan surat ijin penelitian yang diperoleh dari Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo ke Kepala Puskesmas Bojong 2 Kabupaten Pekalongan.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti menentukan teknik sampling dengan *purposive sampling*, responden dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan oleh peneliti.
- 2) Peneliti dibantu oleh 1 orang enumerator, yaitu bidan di Puskesmas Bojong 2 Kabupaten Pekalongan yang bertugas mengambil data hasil penimbangan berat badan responden dan data kunjungan ulang akseptor KB.
- 3) Responden diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian kemudian responden diberi *informed consent* (surat persetujuan) sebagai bukti bahwa akseptor KB aktif tersebut bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
- 4) Setelah akseptor KB suntik 3 bulan menyetujui untuk menjadi responden pada penelitian ini, maka terlebih dahulu responden di beri penjelasan cara pengisian kuesioner serta dilakukan fasilitasi terhadap kemungkinan kebingungan atau kesalahan responden dalam mengisi kuesioner.
- 5) Setelah selesai pengisian kuesioner kemudian dilanjutkan dengan penimbangan berat badan responden.

c. Evaluasi

- 1) Peneliti membuat tabel rekapitulasi data hasil penelitian dan mengolah data hasil penelitian secara komputerisasi dengan program statistik tertentu.
- 2) Peneliti membuat analisis data sesuai dengan tujuan penelitian.

3) Peneliti membuat laporan hasil penelitian sesuai dengan prosedur penulisan laporan.

4) Rincian jumlah responden per hari penelitian :

- a) Tanggal 17 November 2025 didapatkan 4 responden
- b) Tanggal 18 November 2025 didapatkan 7 responden
- c) Tanggal 19 November 2025 didapatkan 3 responden
- d) Tanggal 20 November 2025 didapatkan 2 responden
- e) Tanggal 21 November 2025 didapatkan 3 responden
- f) Tanggal 24 November 2025 didapatkan 5 responden
- g) Tanggal 25 November 2025 didapatkan 3 responden
- h) Tanggal 27 November 2025 didapatkan 7 responden
- i) Tanggal 28 November 2025 didapatkan 2 responden
- j) Tanggal 30 November 2025 didapatkan 3 responden
- k) Tanggal 3 Desember 2025 didapatkan 4 responden
- l) Tanggal 4 Desember 2025 didapatkan 6 responden
- m) Tanggal 5 Desember 2025 didapatkan 3 responden

5) Peneliti melakukan penyusunan pembahasan dan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

3. Etika Penelitian

Penelitian kesehatan merupakan penelitian yang diaplikasikan dalam bidang kesehatan. Terdapat etika yang perlu diperhatikan sebelum peneliti melakukan penelitian. Etika penelitian menunjuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian (Rostiyanti *et al.*,

2023). Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian antara lain:

a. *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Informed Consent diberikan sebelum penelitian dilakukan pada subjek penelitian. Responden pada penelitian ini diberi tahu tentang maksud dan tujuan penelitian. Jika responden bersedia maka responden menandatangani lembar persetujuan ikut serta dalam penelitian ini

b. *Anonymity* (Tanpa nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan identitas responden pada lembar pengumpulan data. Peneliti menulis nomor responden atau inisial untuk menjamin kerahasiaan identitas responden

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden pada penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian data atau hasil penelitian hanya ditampilkan pada forum akademis

d. Penelitian ini sudah mendapatkan *Ethical Clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 12 November 2025 dengan Nomor: 728/KEP/EC/UNW/2025

G. Metode Pengolahan Data

Peneliti melakukan proses pengolahan data penelitian dengan bantuan komputer yang dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing atau pemeriksaan adalah pengecekan atau penelitian kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut.

b. *Coding*

Peneliti memberi kode identitas pada lembar jawaban kuesioner yang sudah dikumpulkan untuk menjaga kerahasiaan identitas dan mempermudah proses penelusuran biodata sampel saat diperlukan, serta mempermudah penyimpanan arsip data, kemudian menetapkan kode untuk skoring jawaban responden atau hasil observasi yang telah dilakukan.

Adapun coding variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Lama pemakaian kontrasepsi suntik KB 3 bulan

a) ≤ 1 tahun diberi kode: 1

b) > 1 tahun diberi kode: 2

2) Kenaikan Berat Badan Akseptor KB

a) Naik diberi kode: 1

b) Tidak Naik diberi kode : 2

3) Usia

a) Dewasa muda diberi kode: 1

b) Dewasa tua diberi kode: 2

4) Pendidikan

a. Dasar diberi kode: 1

b. Menengah diberi kode: 2

c. Tinggi diberi kode : 3

5) Pekerjaan

a) Bekerja diberi kode: 1

b) Tidak Bekerja diberi kode:2

c. *Processing* (Data Entry)

Peneliti membuat tabel rekapitulasi data hasil penelitian dan memasukkan data pada program komputer, kemudian mengolah secara komputerisasi dengan program statistik

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Peneliti memeriksa kembali hasil pengolahan data dan jika terjadi kesalahan dalam pengolahan data atau ditemukan data yang hilang maka peneliti akan melakukan olah data ulang, namun jika tidak ditemukan kesalahan maka akan dilanjutkan pada tahap analisis data penelitian

H. Analisis data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilaksanakan untuk mendapatkan pemahaman tentang setiap variabel, distribusi frekuensi dari beragam variabel yang diselidiki, baik variabel terikat maupun variabel bebas. Dengan menganalisis distribusi frekuensi, kita dapat mendapatkan informasi mengenai karakteristik dari setiap variabel dalam penelitian meliputi lama pemakaian kontrasepsi suntik KB 3 bulan, kenaikan berat badan akseptor KB, usia, pendidikan dan pekerjaan.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan metode yang digunakan untuk menguji hubungan atau korelasi antara dua variabel - variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini mencakup variabel bebas, yakni lama pemakaian KB suntik 3 bulan, dan variabel terikat, yakni kenaikan berat badan. Dalam penelitian ini, analisis bivariat dilaksanakan dengan uji *chi square* menggunakan perangkat lunak SPSS 25, Uji *chi square* adalah salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, di mana skala data kedua variabel adalah nominal. Apabila dari 2 variabel, ada 1 variabel dengan skala nominal maka dilakukan uji *Chi square* dengan merujuk bahwa harus digunakan uji pada derajat yang terendah.

Kriteria pengujian pada uji *Chi square* adalah jika nilai hasilnya kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan. Namun, apabila nilai hasilnya lebih dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi atau tidak ada hubungan yang signifikan. Nilai kepercayaan yang dipakai dalam uji statistik adalah 95% dan berdasarkan atas kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$). Perhitungan yang digunakan pada uji *chi square* untuk program komputerisasi seperti program SPSS. Pada uji *chi Square* hanya digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dua variabel. Namun perlu diketahui syarat-syarat uji *chi Square*:

- 1) Bentuk table 2x2
- 2) Jumlah sampel besar sebaiknya > 40
- 3) Jumlah cell dengan expected count kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%

- 4) Skala data variabel kategorik
- 5) Tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga actual count (FO) sebesar 0 (nol).
- 6) Menggunakan uji *Chi Square* karena memenuhi syarat.

Interpretasi hasil pengolahan data adalah : Apabila nilai $p \text{ value} < 0,05$ maka H_a diterima maka artinya ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.